

Sosialisasi Entrepreneurship Kepada Anak Yayasan Panti Asuhan RAHPIA Pada Pasca Masa Pandemic Covid-19

Januardin¹ dan Holfian Daulat Tambun Saribu²

^{1,2} Universitas Prima Indonesia

Email: januardin.manullang@gmail.com

Latar belakang sosialisasi Entrepreneurship kepada anak yayasan panti asuhan RAHPIA pasca pandemic Covid-19. Adapun lokasi pengabdian dilakukan di yayasan panti asuhan RAHPIA jl. Pintu Air IV/ Jl. Maju Raya No. 9 B Medan. Metode pengabdian yang dilakukan adalah dengan metode sosialisasi materi pengabdian, kemudian dipraktekkan, dan adanya tanya jawab tentang materi yang telah disosialisasikan tersebut. Jumlah anak yang ditampung di panti asuhan RAHPIA ada 30 anak dengan berbagai suku, dalam kegiatan sosialisasi yang dilakukan ada sebanyak 26 anak yang ikut, sisanya tidak ikut karena lagi ada kegiatan di sekolah. Ketika kegiatan sosialisasi Entrepreneurship dilakukan, anak-anak panti asuhan sangat antusias dalam mengikutinya, dan banyak juga mahasiswa yang bertanya tentang Entrepreneurship tersebut. Diharapkan dengan adanya sosialisasi Entrepreneurship, anak-anak panti asuhan lebih terlatih dan lebih mandiri dalam berpenghasilan, sehingga segala biaya-biaya yang dibutuhkan panti asuhan dapat terpenuhi, dan sehingga juga panti asuhan tidak lagi begitu bergantung kepada para Donatur.

Keyword: Sosialisasi, Entrepreneurship, Panti Asuhan, RAHPIA

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuntutan sebagai dosen diperguruan tinggi, tidak hanya melakukan pengajaran saja, tetapi dosen juga dituntut melakukan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen, biasanya dilakukan adalah untuk mempraktekkan keilmuan yang diperoleh oleh dosen dan juga untuk membagikan keilmuan tersebut kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini biasanya dilakukan oleh dosen setiap semester atau dua kali dalam setahun. Dalam hal melakukan pengabdian kepada masyarakat, ada dosen yang mendapatkan pembiayaan dari pihak kampus, tapi banyak juga dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan biaya sendiri.

Pandemi Covid-19 sangat berdampak negatif terhadap masyarakat Indonesia, tidak hanya Indonesia, hampir disemua negara merasakan dampaknya negatifnya. Dampak Covid-19 tidak hanya kesehatan yang diserang, perusahaanpun banyak yang gulung tikar, banyak para pekerja yang di PHK oleh perusahaannya, banyak pelaku UMKM yang tutup dan mencoba beralih keusaha yang lain, dan banyak juga pekerjaan formal dan informal yang merasakan dampak dari pandemi Covid-19, semua mereka mengalami dampak negatif oleh pandemi Covid-19, yang membuat bangkrutnya para pengusaha, kurangnya pemasukan, banyaknya pengangguran. Akibat dari pandemi Covid-19 saat ini perekonomian global termasuk Indonesia mengalami ketidakpastian sehingga mengarah pada resesi ekonomi, juga terjadi perlambatan ekonomi yang mana akan berdampak pada kinerja pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Menurut Depsos RI (2004: 4), Panti Sosial Asuhan Anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai

tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyalangan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadianya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita - cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional. Poerwadarminto, (1982: 710) yang menyatakan panti asuhan merupakan salah satu tempat untuk membina dan merehabilitasi kembali kondisi anak yatim, baik fisik, mental maupun kehidupan sosialnya.

Setiap panti asuhan yang dikelola oleh masyarakat memiliki tujuan masing - masing sesuai dengan visi dan misi dari pengelola panti asuhan tersebut. Ada panti asuhan yang melayani secara umum atau tidak melihat agama tertentu sebagai tolak ukur dan patokan nilai - nilai yang ditanamkan pada anak didik, namun ada juga yang menggunakan agama yang dianut oleh pemilik panti asuhan tersebut.

Dampak pandemi covid-19 yang telah banyak menghancurkan banyak ekonomi negara di dunia, terutama Indonesia. Dampaknya pandemic Covid-19 ini juga berdampak terhadap banyak Panti Asuhan Anak yang ada di Indonesia, dimana ini karena banyak para Donatur Panti Asuhan yang mengalami kesulitan ekonomi, sehingga mereka tidak lagi dapat memberikan donasi ke Panti Asuhan. Menurut Media Indonesia (2022) pandemi covid-19 memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap berbagai segi kehidupan, terutama kehidupan para anak yatim piatu dan orang jompo. Tak jarang mereka yang selama ini bergantung kepada para penyandang dana harus menghadapi kenyataan pahit lantaran melonjaknya krisis

perekonomian akibat pandemi sehingga mereka hidup serba kekurangan. Hasil studi tim respons covid-19 yang terbit di jurnal *The Lancet* menunjukkan bahwa diperkirakan lebih dari 1,5 juta anak di seluruh dunia kehilangan orangtua, pengasuh, kakek-nenek, dan kerabat dekat lain akibat paparan virus korona. Walaupun belum mengantongi jumlah pasti, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) telah menyatakan adanya peningkatan signifikan terhadap jumlah anak-anak yang kehilangan pengasuh (orangtua dan kakek-nenek).

Panti asuhan RAHPIA adalah panti asuhan yang menampung anak yatim piatu atau anak yang tidak mempunyai ayah dan ibu. Di panti asuhan RAHPIA ini, anak-anak di sekolahkan (TK, SD, SMP, SMA, hingga perkuliahan), di leskan sesuai bakatnya, dan dilatih mandiri (dilatih memasak bergilir, cuci pakaian dan piring sendiri, dan pekerjaan rumah lainnya), dilatih firman Tuhan dan berdoa, dan disiplin waktu. Sejak Covid-19 terjadi, banyak donator panti asuhan RAHPIA tidak lagi memberikan donasinya, sehingga pengurus panti terpaksa melakukan pengirisan biaya pengeluaran, dan bahkan terpaksa anak-anak panti asuhan ikut membantu pengurus panti dalam mencari pemasukan. Dengan situasi yang terjadi tersebut, sehingga tertarik melakukan sosialisasi *Entrepreneurship* kepada anak-anak panti asuhan, agar panti asuhan memiliki penghasilan yang tetap dari usaha yang akan dijalankan dalam memenuhi semua kebutuhan panti asuhan. Sehingga panti asuhan RAHPIA ke depannya bisa mandiri dan tidak begitu tergantung kepada donator.

B. Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang terjadi adalah akibat Pandemi Covid-19, banyak donator dari panti asuhan RAHPIA tidak lagi memberikan donasinya, sehingga panti asuhan kekurangan dana dalam memenuhi kebutuhan anak-anak panti.

C. Tujuan Pengabdian

Adapun tujuan dari pengabdian dilakukan adalah untuk mensosialisasikan *Entrepreneurship* yang cocok untuk dilaksanakan anak panti asuhan RAHPIA pasca pandemic covid-19.

D. Manfaat Pengabdian

Adapun manfaat dari pengabdian yang dilakukan adalah untuk memperkenalkan *entrepreneurship* yang cocok dilakukan oleh anak-anak panti asuhan RAHPIA setelah pasca pandemic covid-19

Adapun manfaat dari pengabdian yang dilakukan adalah untuk memenuhi tridarma seorang dosen (pengajaran, penelitian, dan pengabdian).

II. METODE

A. Lokasi dan waktu Kegiatan

Adapun lokasi pengabdian kepada masyarakat ini adalah dilaksanakan di di Panti Asuhan RAHPIA yang ada di Jl. Pintu Air IV/Jl. Maju Raya no. 9B, Kelurahan Kwala Bekala, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan. Waktu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2022 di Gedung Aula Panti Asuhan RAHPIA.

B. Jenis Kegiatan

Adapun jenis kegiatan yang dilakukan adalah pengabdian kepada masyarakat ini adalah “Sosialisasi Entrepreneurship Kepada Anak Yayasan Panti Asuhan RAHPIA Pada Pasca Masa Pandemic Covid-19”

C. Persiapan Kegiatan

Adapun persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan adalah:

1. Kegiatan survey rencana tempat pengabdian kepada masyarakat di Panti Asuhan RAHPIA yang ada di jl. pintu air IV/Jl. Maju Raya no. 9B, Kelurahan Kwala Bekala, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan
2. Permohonan izin kepada Pengurus Yayasan di Panti Asuhan RAHPIA yang ada di jl. pintu air IV/Jl. Maju Raya no. 9B, Kelurahan Kwala Bekala, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan
3. Pengurusan surat – menyurat dari LPPM Universitas Prima Indonesia ke Yayasan Panti Asuhan RAHPIA.
4. Persiapan alat dan bahan-bahan yang akan digunakan di Panti Asuhan RAHPIA.
5. Persiapan tempat sosialisasi.

D. Peserta

Peserta yang mengikuti Sosialisasi Entrepreneurship adalah anak Panti Asuhan

RAHPIA yang ada di Jl. Pintu air IV/Jl. Maju Raya no. 9B, Kelurahan Kwala Bekala, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi tersebut adalah sebanyak 26 orang.

E. Metode Sosialisasi

Adapun metode sosialisasi yang akan dilakukan adalah

1. Pembukaan dan Perkenalan
2. Kegiatan ibadah
3. Kegiatan sosialisasi
 - a. Sosialisasi mengenai latar belakang Entrepreneurship
 - b. Sosialisasi mengenai jenis-jenis Entrepreneurship
 - c. Sosialisasi mengenai manfaat Entrepreneurship
 - d. Sosialisasi mengenai teknis pelaksanaan Entrepreneurship di lapangan
 - e. Kegiatan tanya-jawab
4. Penutup

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembukaan dan perkenalan antara dosen, dengan anak panti dan pengurus panti asuhan RAPHIA. Dalam pembukaan acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat dipanti asuhan Ecclesia, salah satu dari dosen menyampaikan kata pembuka dan menjelaskan tujuan para dosen datang ke panti asuhan tersebut adalah untuk melakukan Tri Darma Perguruan Tinggi. Setelah itu dosen, anak panti, dan pengurus panti saling berkenalan satu persatu, supaya semakin akrab satu sama lain.



2. Setelah kegiatan pengenalan dan pembukaan, selanjutnya adalah melakukan acara kegiatan ibadah atau kebaktian dahulu. Adapun susunan kegiatan ibadah yang dilakukan adalah doa pembuka, bernyanyi, membaca Firman Tuhan, bernyanyi, dan doa penutup.



3. Kegiatan Sosialisasi, setelah acara ibadah, kegiatan selanjutnya adalah masuk kepada tujuan utama melakukan pengabdian kepada masyarakat yaitu kegiatan “Sosialisasi Entrepreneurship Pada Pasca Pandemic Covid-19 Kepada Anak Yayasan Panti Asuhan RAHPIA”.

- a. Mensosialisasikan mengenai latar belakang Entrepreneurship yaitu apa itu Entrepreneurship dan tujuan dilakukan sosialisasi mengenai Entrepreneurship.



- b. Mensosialisasikan tentang jenis-jenis Entrepreneurship yang mampu dilakukan oleh anak-anak panti.



- c. Mensosialisasikan mengenai manfaat dari melakukan Entrepreneurship dalam waktu sekarang dan untuk masa depan.



- d. Mensosialisasikan Sosialisasi mengenai teknis pelaksanaan Entrepreneurship di lapangan.



- e. Kegiatan Tanya Jawab. Kegiatan ini dilakukan setelah materi sosialisasi selesai diberikan dosen kepada anak panti. Dosen mempersilahkan anak panti bertanya mengenai Entrepreneurship.



4. Kata Penutup dari dosen dan dari pengurus yayasan panti asuhan anak RAHPIA, sekalian dosen memberikan bahan kebutuhan dari anak-anak panti asuhan RAHPIA.



Adapun nama-nama dosen yang ikut pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang “Sosialisasi Entrepreneurship Kepada Anak Yayasan Panti Asuhan RAHPIA Pada Pasca Masa Pandemic Covid-19 “ adalah:

| No. | Nama Dosen | NIDN | Jabatan |
|-----|--|------------|---------------|
| 1 | Januardin, S.P., M.M | 0101018306 | Lektor |
| 2 | Holfian Daulat Tambun Saribu, S.E.,M.M | 0129077001 | Lektor |
| 3 | Drs Jarungjung Hutagaol, M.MA | 0013026705 | Lektor Kepala |

Dari kegiatan Sosialisasi Entrepreneurship Pada Pasca Pandemic Covid-19 Kepada Anak Yayasan Panti Asuhan RAHPIA, hasil yang diperoleh adalah bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan baik. Anak panti sangat antusias sekali dalam mendengarkan sosialisasi Entrepreneurship dan termotivasi untuk

praktek melakukan kegiatan Entrepreneurship tersebut demi menambah pendapatan panti asuhan dan memenuhi biaya kebutuhan anak-anak panti.

III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kegiatan Sosialisasi Enterpreneurship Kepada Anak Yayasan Panti Asuhan RAHPIA Pada Pasca Masa Pandemic Covid-19 yang berada di Jl. Pintu air IV/Jl. Maju Raya no. 9B, Kelurahan Kwala Bekala, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan berjalan dengan lancar, tanpa adanya hambatan sedikitpun
2. Selama kegiatan sosialisasi dilakukan, anak-anak panti asuhan RAHPIA sangat antusias mendengarkan dan termotivasi dalam mempraktekannya.

B. Saran

Banyak panti asuhan yang terdampak pandemic Covid-19, banyak donator yang tidak lagi memberikan sumbangan. Diharapkan dengan kegiatan sosialisasi Entrepreneurship ini, anak-anak panti sudah mampu mencari uang sendiri, sehingga anak-anak panti asuhan tidak lagi begitu bergantung kepada donator. Diharapkan Dosen-dosen lain juga melakukan pengabdian yang sama, demi melatih anak-anak panti asuhan lebih mandiri dalam mencari.

Media Indonesia,. 2022. Bantuan untuk Anak Yatim Piatu akibat Covid-19. <https://mediaindonesia.com/humaniora/422825/bantuan-untuk-anak-yatim-piatu-akibat-covid-19>.

Sanawiri, B., dan Iqbal, M. 2018. Kewirausahaan. Tim UB Press, Malang.

Slamet, F. dkk. 2014. Dasar-dasar Kewirausahaan: Teori dan Praktik. Jakarta: PT Indeks.

Spengler, Joseph J. 1954. "[Richard Cantillon: First of the Moderns. I](#)". Journal of Political Economy. **62** (4): 281–295. [ISSN 0022-3808](#). A review of Cantillon's system of principles and injunctions suggests, however, that if the multiple origin of political economy is ignored, Cantillon has a very good claim to having been the principal forerunner of both the classical and the neoclassical schools.

IV DAFTAR PUSTAKA

Ashari, T. H. 2002. Problemati ke Hukum Islam Kontemporer Pertama. Jakarta: Pustaka Firdaus.

Departemen Sosial Republik Indonesia. 2014. Acuan Umum Pelayanan Sosial Anak di panti sosial asuhan anak. Jakarta : Departemen Sosial RI.

Fahmi, I. 2013. Kewirausahaan. Penerbit Alfabeta, Bandung.